

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi experimental*, rancangan yang digunakan *pretest posttest control group design*. *Pretest post test control group design* adalah sebelum dilakukan perlakuan diberikan *pretest* terlebih dahulu, setelah diberikan perlakuan lalu dilanjutkan dengan memberikan *posttest* (Sugiono, 2022). Dalam penelitian ini responden dibagi menjadi dua kelompok: 1) Kelompok pertama yaitu: kelompok perlakuan yang mendapatkan pendidikan swamedikasi dengan media *booklet*, 2) Kelompok kedua yaitu: kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan, berfungsi sebagai pembanding untuk mengetahui perbedaan yang mungkin tampak antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pendidikan kesehatan swamedikasi dengan menggunakan media *booklet* pada kelompok kontrol diberikan setelah penelitian selesai dilakukan. Secara skematis rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2. *Pretest-Posttest with Control Group Design*

| | <i>Pretest</i> | Perlakuan | <i>Posttest</i> |
|--------------------|----------------|------------------|-----------------|
| Kelompok Perlakuan | O1 | X | O2 |
| Kelompok Kontrol | O3 | | O4 |

Keterangan:

- O1 = Nilai *pretest* pengetahuan responden mengenai swamedikasi batuk sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* pada kelompok perlakuan.
- O2 = Nilai *posttest* pengetahuan responden mengenai swamedikasi batuk sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* pada kelompok perlakuan.
- O3 = Nilai *pretest* pengetahuan responden mengenai swamedikasi batuk sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* pada kelompok kontrol.
- O4 = Nilai *posttest* pengetahuan responden mengenai swamedikasi batuk sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* pada kelompok kontrol.
- X = Intervensi pemberian edukasi menggunakan media *booklet*

B. Lokasi

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dengan pengambilan lokasi di Kabupaten Bantul tepatnya di SMP Negeri 1 Sanden dan SMP Negeri 4 Sewon.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023-Januari 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek penelitian yang memiliki sejumlah karakteristik yang diidentifikasi oleh peneliti (Notoadmojo, 2018). Populasi penelitian ini mencakup keseluruhan siswa kelas 2 di SMP Negeri 1 Sanden berjumlah 150 siswa dan SMP Negeri 4 Sewon berjumlah 112 siswa yang berada di Kabupaten Bantul. Total seluruh populasi berjumlah 262 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik dari populasi (Sugiyono, 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan berlokasi di SMP Negeri 1 Sanden dan kelompok kontrol berlokasi di SMP Negeri 4 Sewon. Adapun teknik pembagian kelompok dilakukan dengan cara mengundi. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menuliskan nama SMP Negeri 1 Sanden dan SMP Negeri 4 Sewon pada kertas kecil, menggulungnya, dan memasukkannya ke dalam gelas yang ditutup plastik dan dilubangi kecil. Kemudian, gelas tersebut dikocok secara acak, di mana kertas yang pertama keluar akan menjadi kelompok perlakuan dan yang kedua keluar menjadi kelompok kontrol.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *total sampling*. Total sampling dilakukan dengan menggunakan semua populasi menjadi sampel pada penelitian (Nursalam, 2017). Jumlah sampel yang diperlukan pada penelitian ini sebanyak 262 siswa.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu media edukasi *booklet*.

2. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu pengetahuan swamedikasi batuk.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat merujuk pada tabel 3.

Tabel 3. Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Hasil Ukur | Skala |
|----|--|---|--|---------|
| 1. | Usia | Rentang kehidupan responden yang diukur dengan tahun | 1. 13 tahun 2. 14 tahun 3. 15 tahun | Ordinal |
| 2. | Jenis kelamin | Mengetahui karakter responden berdasarkan jenis kelamin | 1. Laki laki 2. Perempuan | Nominal |
| 3. | Informasi kesehatan swamedikasi batuk | Keterangan atau pernyataan yang dilihat, didengar dan dibaca oleh responden terkait informasi pengobatan penyakit batuk yang dilakukan sendiri, mulai dari mengenali keluhan atau gejala yang timbul sampai dengan memilih dan menggunakan obatnya. | 1. Ya 2. Tidak | Nominal |
| 4. | Sumber informasi | Perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi bisa melalui: koran, tv, internet, guru, tenaga Kesehatan, teman dll. | 1. Koran 2. Televisi 3. Internet 4. Guru 5. Tenaga Kesehatan 6. Teman 7. Orangtua/keluarga 8. Lainnya | Nominal |
| 5. | Pendidikan kesehatan swamedikasi batuk dengan media <i>booklet</i> | Pemberian informasi terkait swamedikasi batuk menggunakan media <i>booklet</i> yaitu berupa buku kecil yang bersifat promosi, anjuran, larangan-larangan berisikan informasi terkait definisi batuk, jenis-jenis batuk, macam-macam obat batuk, efek samping dari obat batuk dengan tujuan agar masyarakat mudah memahami karena disertai gambar, tulisan singkat dan mudah dibawa kemana-mana. | | |

| No | Variabel | Definisi Operasional | Hasil Ukur | Skala |
|----|-------------------------------|---|---|---------|
| 5. | Pengetahuan swamedikasi batuk | Kemampuan responden dalam mengetahui dan memahami terkait swamedikasi batuk, mulai dari definisi batuk, jenis-jenis batuk, macam-macam obat batuk, hingga efek samping dari obat batuk. | 1. Kurang: $\leq 59\%$ 2. Cukup: 60% -75% 3. Baik: 76%-100% (Sugiyono, 2019) | Ordinal |

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data merupakan alat atau instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur nilai variable (Sugiyono & Puspanhani, 2020). Alat ukur yang dipakai berupa kuesioner. Kuesioner memiliki 2 bagian antara lain: bagian pertama adalah data demografi responden seperti usia, jenis kelamin sedangkan bagian kedua adalah pengetahuan swamedikasi batuk. Beberapa pertanyaan pada instrumen kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Swamedikasi Batuk.

| Pertanyaan | No Item Pertanyaan | | Total |
|---------------------------------------|--------------------|-------------|-----------|
| | Favorable | Unfavorable | |
| Pengertian batuk | 1,2 | | 2 |
| Faktor penyebab batuk | 3,4 | | 2 |
| Jenis-jenis batuk | 6 | 5 | 2 |
| Pengetahuan tentang swamedikasi batuk | 7,8 | | 2 |
| Cara mendapatkan obat batuk | | 9,10 | 2 |
| Cara memilih obat batuk | 11 | 12,13,14 | 4 |
| Cara penggunaan obat batuk | 15,16 | | 2 |
| Obat batuk yang kadaluwarsa | 18 | 17,19 | 3 |
| Kesalahan dalam penggunaan obat batuk | 21 | 20 | 2 |
| Cara penyimpanan obat batuk | 23 | 22,24 | 3 |
| Total | | | 24 |

Untuk menghitung tingkat pengetahuan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang di capai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Tingkat pengetahuan dapat dibagi menjadi 3 golongan yakni:

| | |
|--------|---------------|
| Kurang | : $\leq 59\%$ |
| Cukup | : 60%-75% |
| Baik | : 76%-100% |

(Sugiyono & Puspanhani, 2020)

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan media *booklet* serta kuesioner. Peneliti akan menjelaskan kepada semua responden mengenai maksud, tujuan, dan manfaat penelitian yang sedang dilakukan. Sebelum melengkapi kuesioner, responden diminta untuk mengisi lembar *informed consent*, yang merupakan surat pernyataan tentang kesediaan siswa untuk berpartisipasi sebagai responden. Kemudian responden harus menjawab soal *pretest* pada kuesioner pengetahuan swamedikasi batuk sebelum diberikan edukasi terkait kesehatan menggunakan media edukasi *booklet*. Langkah terakhir, responden diminta untuk menjawab pertanyaan *posttest* kuesioner. Apabila data responden belum lengkap maka akan dilakukan pengisian kembali oleh responden dengan dipandu oleh peneliti. Adapun untuk jadwal kegiatan pengambilan data dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Jadwal Kegiatan Pengambilan

| Waktu | Kegiatan |
|-----------------|--|
| Minggu Ke-1 | <i>Pretest</i> (Pengukuran pengetahuan terkait swamedikasi batuk) pada kelompok kontrol |
| Minggu Ke-1 | <i>Pretest</i> (Pengukuran pengetahuan terkait swamedikasi batuk sebelum diberikan pendidikan kesehatan) pada kelompok perlakuan |
| Minggu Ke-2 & 3 | Pemberian edukasi swamedikasi dengan media <i>booklet</i> pada kelompok perlakuan |
| Minggu Ke-4 | <i>Posttest</i> (Pengukuran pengetahuan terkait swamedikasi batuk setelah diberikan pendidikan kesehatan) pada kelompok perlakuan |
| Minggu Ke-4 | <i>Posttest</i> (Pengukuran pengetahuan terkait swamedikasi batuk) pada kelompok kontrol dilanjutkan dengan pemberian edukasi swamedikasi batuk. |

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu indikator untuk menilai kevalidan alat ukur (Darma, 2021). Untuk mengetahui apakah kuesioner yang dirancang mampu menilai sesuatu yang akan diukur, maka diterapkan suatu pengujian keterhubungan antara skor setiap *item* pertanyaan dengan skor kuesioner (Notoadmojo, 2018).

Alat ukur atau kuesioner tingkat pengetahuan swamedikasi batuk diadopsi dari kombinasi penelitian Abdiman (2021) dan Achiriani (2019).

Kuesioner akan dilakukan validasi ulang oleh peneliti dengan membagikan kuesioner kepada 30 siswa di SMP Negeri 3 Kasihan. Uji

signifikansi valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi *product moment* dengan bantuan program komputer serta dikatakan valid jika r hitung lebih besar daripada r tabel (uji 2 sisi dengan $sig.0,05$) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Adapun hasil uji validitas kuesioner ini diperoleh nilai r hitung (sebesar $0,372-0,641$) $>$ r tabel ($0,361$), dimana 24 pertanyaan dikatakan valid.

Tabel 6. Uji Validitas Kuisisioner

| No | Pertanyaan | Nilai r Hitung | Nilai r Tabel | Keterangan |
|----|--|----------------|---------------|------------|
| 1 | Batuk adalah suatu daya pertahanan tubuh untuk mengeluarkan benda asing dari saluran nafas atau membersihkan jalan nafas | 0,531 | 0,361 | Valid |
| 2 | Batuk merupakan gejala dari flu (infeksi saluran napas), bronchitis, pneumonia, TBC | 0,411 | 0,361 | Valid |
| 3 | Batuk dapat disebabkan oleh asap, debu, dan rangsangan kimiawi seperti gas, bau-bauan | 0,520 | 0,361 | Valid |
| 4 | Tidak banyak minum air es dapat mencegah sakit batuk | 0,580 | 0,361 | Valid |
| 5 | Batuk kering adalah batuk yang disertai dengan lendir pada tenggorokan | 0,382 | 0,361 | Valid |
| 6 | Batuk berdahak adalah batuk yang disertai dengan adanya lendir pada tenggorokan | 0,468 | 0,361 | Valid |
| 7 | Pengobatan sendiri atau swamedikasi merupakan upaya yang paling banyak dilakukan masyarakat untuk mengatasi penyakit sebelum mencari pertolongan dari tenaga medis | 0,489 | 0,361 | Valid |
| 8 | Swamedikasi adalah pengobatan sendiri dengan membeli obat-obat atas inisiatif sendiri tanpa bantuan tenaga medis | 0,534 | 0,361 | Valid |
| 9 | Semua obat batuk dapat diperoleh secara bebas tanpa resep dokter di warung atau di apotek | 0,372 | 0,361 | Valid |
| 10 | Obat batuk yang dibeli di apotek harus menggunakan resep dokter | 0,370 | 0,361 | Valid |
| 11 | Dalam pemilihan obat batuk harus sesuai dengan jenis batuk yang diderita | 0,448 | 0,361 | Valid |
| 12 | Batuk berdahak bisa diatasi dengan menggunakan obat antitusif | 0,411 | 0,361 | Valid |
| 13 | Batuk kering bisa diatasi dengan menggunakan obat mukolitik | 0,534 | 0,361 | Valid |
| 14 | Jika batuk berdahak, obat yang dipilih jenis obat batuk espektoran | 0,453 | 0,361 | Valid |
| 15 | Obat batuk Tablet ataupun sirup harus diminum sesuai dengan petunjuk yang ada | 0,468 | 0,361 | Valid |
| 16 | Jika aturan pemakaian obat 3 kali sehari, maka obat tersebut dapat diminum 3 kali sehari dengan jarak 8 jam. | 0,469 | 0,361 | Valid |
| 17 | Obat batuk sirup sudah berubah warna masih boleh diminum | 0,444 | 0,361 | Valid |
| 18 | Jika obat sudah melebihi tanggal kadaluwarsa tidak boleh diminum | 0,528 | 0,361 | Valid |

| No | Pertanyaan | Nilai r Hitung | Nilai r Tabel | Keterangan |
|----|--|----------------|---------------|------------|
| 19 | Obat batuk yang telah kadaluwarsa sebaiknya botol beserta isinya dibuang langsung ke tempat sampah | 0,399 | 0,361 | Valid |
| 20 | Supaya batuk lebih cepat sembuh, obat batuk boleh diminum melebihi takaran yang ditentukan | 0,471 | 0,361 | Valid |
| 21 | Obat batuk sebaiknya digunakan sesuai aturan pakai | 0,641 | 0,361 | Valid |
| 22 | Obat batuk harus disimpan ditempat yang lembab | 0,580 | 0,361 | Valid |
| 23 | Obat batuk harus disimpan ditempat yang aman dari jangkauan anak-anak | 0,471 | 0,361 | Valid |
| 24 | Obat batuk yang berbentuk sirup harus disimpan didalam freezer supaya lebih tahan lama | 0,466 | 0,361 | Valid |

2. Reliabilitas

Reliabilitas mencerminkan tingkat konsistensi dan kestabilan data yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, reliabilitas di uji menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Pertanyaan dianggap *reliabel* jika nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,6$ sementara nilai *Alpha Cronbach* $< 0,6$ maka pertanyaan dikatakan tidak *reliabel* (Notoadmojo, 2018). Hasil uji reliabilitas kuesioner ini didapatkan hasil *Alpha Cronbach* 0,730 lebih besar dari *Alpha Cronbach* $\geq 0,6$, sehingga disimpulkan kuesioner pengetahuan swamedikasi batuk reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Pengolahan data ini akan dilaksanakan apabila telah selesai melakukan pengumpulan data. Dalam melakukan pengolahan data, peneliti akan menggunakan jenis program statistik yang terkomputerisasi yang selanjutnya akan melalui berbagai tahap sebagai berikut (Notoadmojo, 2018):

a. *Editing* (Penyuntingan data)

Tahap di mana data yang sudah terkumpul dari pengisian kuesioner diperbaiki untuk melengkapi jawaban.

b. *Coding* (Pengkodean)

Merupakan tahap dalam memberikan tanda terhadap hasil pengisian kuesioner.

c. *Scoring* (Penilaian)

Penilaian untuk setiap jenis pernyataan yang tercantum dalam

kuesioner. Kuesioner pengetahuan menggunakan sistem penilaian dengan 2 opsi jawaban, yaitu memberikan skor 1 untuk jawaban yang “benar” dan skor 0 untuk jawaban yang “salah” pada pertanyaan *favorable*. Sedangkan pada pertanyaan *unfavorable* akan mendapatkan skor 0 bila jawaban “benar” dan skor 1 bila “salah”.

d. *Entry Data* (Memasukkan data)

Pada tahapan ini dilakukan pengisian kode dalam kolom yang sesuai dengan jawaban tiap pertanyaan ke dalam komputer.

e. Tabulasi

Suatu langkah dalam menganalisis data dari hasil pengisian lembar kuesioner dengan jawaban yang telah selesai dilakukan pemeriksaan serta diberi kode-kode tertentu.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Tujuan dari analisis ini untuk memberikan penjelasan atau memberikan gambaran karakteristik pada tiap variabel. Pernyataan tertutup digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan menggunakan skala *Gutman* digunakan untuk menilai sikap positif. Rumus berikut digunakan untuk mengubah skor total menjadi persentase berdasarkan informasi seluruh skor setiap lembar kuesioner yang berasal dari setiap masing-masing responden:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Kedua variabel apabila telah diperkirakan memiliki hubungan, maka dilakukan dengan analisis bivariat (Notoadmodjo, 2018). Penelitian ini menganalisa keterhubungan antara variabel bebas (media edukasi *booklet*)

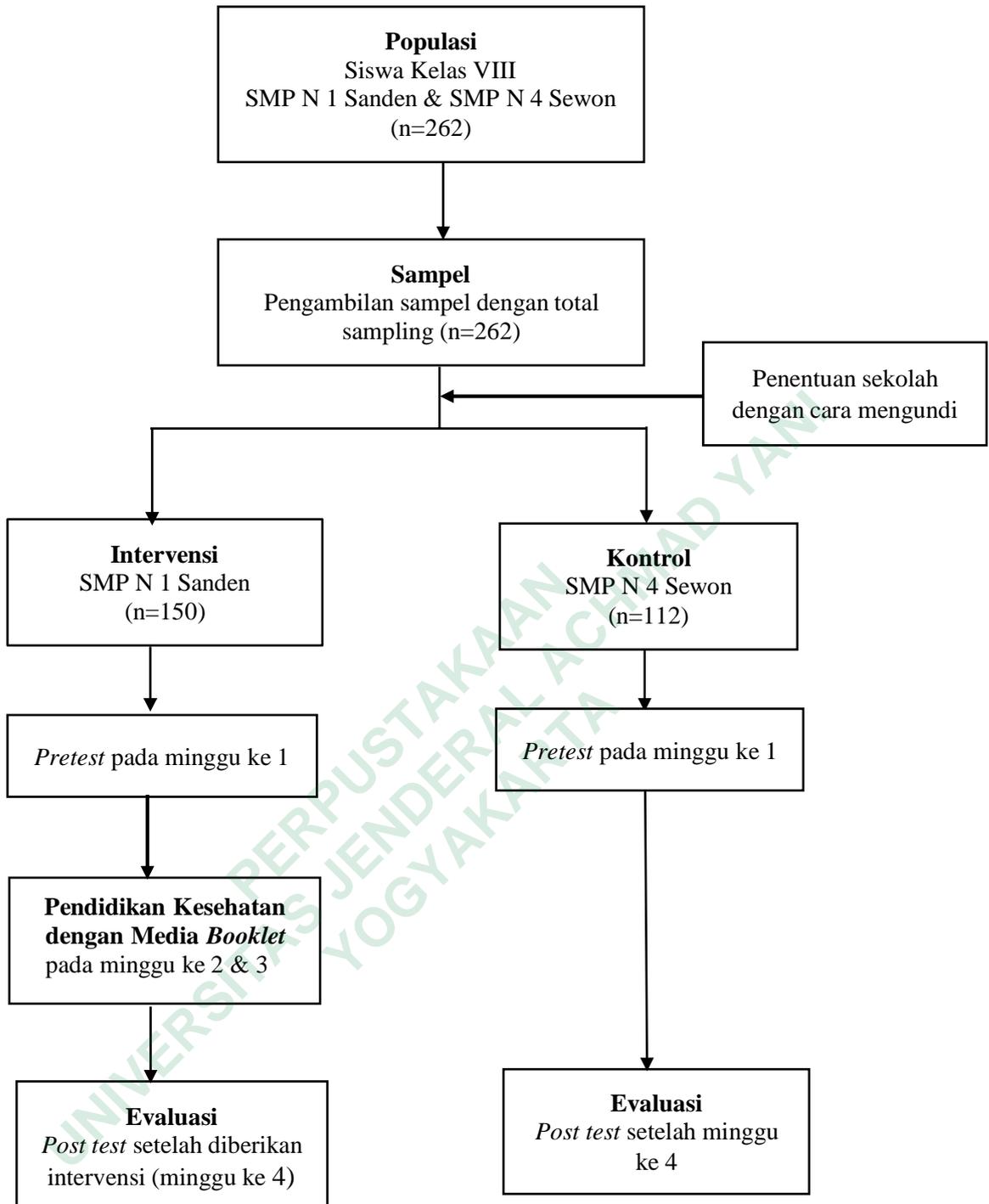
dengan variabel terikat (pengetahuan swamedikasi batuk). Uji *Paired t-test* digunakan apabila datanya terdistribusi normal, dan apabila data tidak terdistribusi normal maka uji *Wilcoxon* sebagai alternatif uji. Nilai *p value* menjadi dasar dari pengambilan keputusan. Ditolak H_0 dan H_A disetujui apabila diketahui $p\text{ value} < 0,05$, yang diartikan bahwa kedua variabel memiliki hubungan. Sedangkan H_0 disetujui dan H_A ditolak apabila didapati $p\text{ value} > 0,05$, yang artinya antara kedua variabel tidak saling berhubungan (Sugiyono & Puspanthani, 2020).

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

I. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 6. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 7. Kegiatan Penelitian